
Manajemen Hubungan Masyarakat TK Pertiwi Karanganyar Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Public Relations Manajemen Of TK Pertiwi Karanganyar With The Community In The Implementation of Education

Fitri Handayani¹, Nurfuadi²

¹ UIN Prof. H Saifuddin Zuhri Purwokerto

² UIN Prof.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Corresponding author : bundafitri799@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hubungan Masyarakat yang sering disingkat humas, saat ini merupakan hal yang penting di sebuah lembaga pendidikan. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan jenjang Taman Kanak-kanak, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di TK.

Subjek dan Metode: Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat yang baik di lembaga TK dengan masyarakat akan mempengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Kesimpulan: Keterbatasan sumber daya manusia di TK tidak menjadi halangan bagi kepala sekolah sebagai top manager untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, mengawasi dan mengevaluasi fungsi humas di Taman Kanak-kanak.

Kata Kunci: Manajemen, Humas, Taman Kanak-kanak.

Korespondensi:

Fitri Handayani. UIN Prof. H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto. Email: bundafitri799@gmail.com. Mobile: 089658202911

LATAR BELAKANG

Hubungan masyarakat atau yang sering disebut dengan humas sesungguhnya keberadaannya sangat penting dalam sebuah perusahaan, lembaga pemerintah dan swasta, dan organisasi. Namun pada kenyataannya banyak pihak yang menganggap tidak penting, dan dianggap penting pada saat mereka mengalami situasi yang genting dan menghadapi permasalahan besar yang berdampak pada menurunnya citra perusahaan, lembaga ataupun organisasi. Seiring dengan perkembangan jaman, kebutuhan humas atau public relations semakin besar. Hal ini disebabkan karena kesadaran bahwa perusahaan, lembaga ataupun organisasi membutuhkan strategi untuk meningkatkan citranya, sementara untuk perusahaan, lembaga ataupun organisasi baru sangat membutuhkan *branding* supaya lebih dikenal dan diterima oleh masyarakat secara luas.

Satuan pendidikan atau sekolah sebagai lembaga yang memiliki sumbangsih besar dalam melahirkan sumber daya manusia berkualitas juga sangat membutuhkan sebuah strategi untuk meningkatkan citra sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Untuk itu sentuhan manajemen humas atau *public relations* sangat dibutuhkan, karena humas merupakan jembatan penghubung antara sekolah dengan masyarakat, misalnya untuk memperkenalkan program unggulan yang dimiliki, memperkenalkan prestasi yang diraih dan lain sebagainya.

Pada masa sekarang, peran humas sangat besar dalam dunia pendidikan, dimana humas pada sekolah harus dapat mempromosikan kelebihan yang dimiliki sekolah agar banyak anak usia sekolah untuk mendaftarkan putra putrinya disekolah. Dan ternyata peran humas bukan hanya sekedar membantu sekolah untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, tapi juga untuk membantu sekolah mencari solusi terkait permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya jenjang Taman Kanak-kanak seringkali mengalami kesulitan terkait dengan manajemen hubungan masyarakat, hal ini dikarenakan pendidik dan tenaga kependidikan yang sangat terbatas. Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi Karanganyar sebagai lembaga PAUD jalur formal yang baru dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan mendapat ijin operasional pada tanggal 10 November 2020 sangat memerlukan branding, agar lebih dikenal oleh masyarakat secara lebih luas. TK Pertiwi Karanganyar yang beralamat di Dusun Gunungpuyuh RT 04 RW 05 Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, berada di daerah yang cukup terpencil berbatasan dengan Kecamatan Mrebet. Dari awal dibuka layanan pada tanggal 16 Juni 2018, peserta didik yang dilayani masih sebatas grumbul atau dusun yang ada disekitar, yaitu dusun Gondang, Gunungpuyuh, Sidamulya dan Beji.

Di kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga saat ini telah memiliki 17 lembaga TK Pertiwi, TK Pertiwi Karanganyar merupakan TK termuda. Meskipun belum lama operasional layanan pendidikannya, TK Pertiwi Karanganyar pada tahun 2022 telah terakreditasi B, dari BAN PAUD dan PNF. Sebagai lembaga yang baru, permasalahan dan hambatan tentu saja beragam, selain itu “pekerjaan rumah” yang harus di selesaikan agar dapat memberi layanan prima juga sangat banyak. Pengelola TK Pertiwi Karanganyar harus dapat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya adalah masyarakat sekitar. Apalagi di kalangan TK, sangat disadari bahwa penilaian dari masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan lembaga. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melaksanakan terkait dengan manajemen humas pada satuan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi Karanganyar. Jadi tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen hubungan masyarakat di TK Pertiwi Karanganyar dengan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk kalitatif, baik berupa gambar, kata maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, subyek penelitian adalah kepala sekolah, pendidik, yayasan, komite, dan pengurus paguyuban wali murid TK pertiwi Karanganyar. Adapun obyek penelitian adalah TK Pertiwi Karanganyar, Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.

HASIL PENELITIAN

Manajemen Hubungan Masyarakat TK Pertiwi Karanganyar

TK Pertiwi Karanganyar memiliki 1 orang pendidik dan 1 orang kepala sekolah dengan jumlah peserta didik 18 anak. Keadaan PTK yang terbatas yaitu 2 (dua) orang, menyebabkan fungsi dan tugas humas dilaksanakan bersama-sama. Namun Kepala sekolah menyelenggarakan rapat rutin di bulan Januari setiap tahunnya dengan mengundang pengurus yayasan Dharma Pertiwi Karanganyar (Dharwika), pengurus komite sekolah dan paguyuban wali murid untuk melaporkan proses kegiatan pembelajaran dan pengelolaan TK Pertiwi Karanganyar pada tahun sebelumnya.

Bersama-sama stakeholder, kepala sekolah mengevaluasi kegiatan-kegiatan terkait penyelenggaraan pendidikan di TK di tahun sebelumnya, kemudian membuat perencanaan terkait dengan program publikasi sekolah dengan tujuan untuk mengenalkan program kegiatan yang ada di lembaga TK kepada masyarakat Karanganyar dan sekitarnya, baik melalui door to door, media sosial seperti instragram dan facebook. Untuk selanjutnya melaksanakan keseluruhan program sesuai jadwal, mencatat seluruh proses implementasi pelaksanaan program humas. Dan pada akhirnya dievaluasi bersama pelaksanaan program humas.

Hubungan antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar sudah baik. Komite sekolah dan paguyuban walimurid ikut membantu menyampaikan program-program yang ada di TK kepada masyarakat, begitu juga dengan pengurus komite juga ikut membantu menampung harapan masyarakat sekitar kepada TK yang kemudian di teruskan kepada kepala sekolah, untuk dijadikan masukan dan perbaikan sekolah. Pada tahun 2022, sekolah berhasil menggalang dana untuk pembuatan Saung Kreatif dengan bantuan pengurus komite sekolah, sehingga area bermain anak-anak bertambah.

PEMBAHASAN

Manajemen hubungan masyarakat semakin penting perannya di dalam lembaga baik yang profit ataupun non profit. Manajemen sendiri memiliki pengertian yang cukup beragam, secara etimologi, kata manajemen berasal bahasa Inggris *to manage* dan *management*. *To manage* artinya mengelola, sedangkan *management* adalah pengelolaan. Dalam penggunaan secara umum maka yang dimaksud manajemen adalah pengelolaan sedangkan proses perbuatan mengelola adalah memanaj.

Keterbatasan sumber daya manusia di TK Pertiwi Karanganyar tidak menghalangi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui fungsi manajemen hubungan masyarakat. Menurut George R. Terry, manajemen merupakan proses khas (berbeda) yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya lainnya. Harsey dan Blanchard mendefinisikan "*management is a process of working with an through individuals and groups and other resources to accomplish organizational goals*". (Manajemen adalah proses bekerja dengan individu dan kelompok dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi). Sedangkan menurut John D. Millet dalam Siswanto (2009), manajemen: *is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal*. (Manajemen adalah proses mengarahkan dan memfasilitasi pekerjaan orang-orang yang diorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang diinginkan). Jadi, manajemen adalah proses mengelola untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah sebagai top manajer telah merangkul masyarakat sekitar melalui kerjasama dengan yayasan, komite dan paguyuban. Hubungan masyarakat atau *public relations* adalah peran manajemen untuk menggapai suatu goal tertentu yang memiliki program kerja pasti, jelas, terperinci, mencari fakta, rencana, komunikasi sampai mengasesmen seluruh prestasi yang sudah dicapai (A. Rahmad: 2016). Sedangkan menurut The British Institute of Public Relations, adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara terus menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara satu organisasi dengan masyarakatnya.

Masukan dan harapan masyarakat sekitar terhadap TK Pertiwi Karanganyar, sejauh ini disampaikan kepada komite sekolah, untuk kemudian dibahas dalam forum rapat pleno yang dilakukan secara berkala yaitu bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, hal tersebut karena sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai kewajiban secara legal dan moral untuk selalu memberikan penerangan kepada masyarakat tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan dan keadaannya, dan sebaliknya sekolah harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakatnya.

Hubungan masyarakat di TK Pertiwi Karanganyar selalu diupayakan agar dapat dilaksanakan secara maksimal, Abdul Rahmat (2016) menyampaikan bahwa manajemen humas dalam pendidikan merupakan aktivitas yang menghubungkan antara organisasi dengan masyarakat (*Public*) demi tercapainya tujuan organisasi dan harapan masyarakat dengan produk yang dihasilkan. Pelaksana humas di sekolah adalah Wakil Kepala Sekolah urusan hubungan masyarakat, yang bertugas untuk menjembatani keterlibatan seluruh anggota masyarakat sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua, lingkungan, perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dan swasta untuk ikut peduli dalam mengoptimalkan kemampuan dan kerja sama sesuai dengan kemampuannya masing-masing, dan membantu kepala sekolah dalam kegiatan pengelolaan sekolah. Dari tugas humas sekolah diatas, dapat dilihat betapa besar peran humas dalam lembaga pendidikan. Sehingga secara garis besar, peran humas sekolah adalah sebagai berikut:

1. Penghubung
Humas sekolah berperan sebagai penghubung antara sekolah (kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan) dengan masyarakat (orang tua peserta didik). Oleh karena itu, humas harus memiliki keterampilan dalam: a) membangun hubungan yang baik antara sekolah yang diwakilinya dengan masyarakat; b) menciptakan suasana saling percaya dan pengertian antara sekolah dengan masyarakat; c) menciptakan kerjasama dan toleransi antara sekolah dengan masyarakat. Keberadaan humas menjadi penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dalam menyukseskan program sekolah.
2. Pengomunikasi
Secara individu, pendidik yang ditugasi menjadi humas sekolah harus memiliki kemampuan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak ataupun elektronik.
3. Pendukung
Humas sekolah merupakan pendukung program sekolah. Artinya keberadaannya akan dipandang penting manakala berperan sesuai perannya secara baik.
4. Publikator
Humas sekolah juga memiliki peran sebagai publikator, yakni orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan sekolah kepada masyarakat. Publikasi tersebut bisa dilakukan melalui media cetak maupun online seperti koran, bulletin, majalah, jurnal, website sekolah media sosial dan sebagainya. Tujuan publikasi ini agar prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di sekolah dapat diketahui oleh orang tua mereka sehingga orang tua memiliki kepuasan dan kebanggaan karena telah menitipkan anak-anaknya disekolah tersebut

Tugas dan peran humas yang tidak sedikit tentu memiliki tujuan yang diharapkan dapat diwujudkan. Yuniarti (2017) mengemukakan bahwa adanya kegiatan humas diharapkan akan memancing partisipasi aktif yang positif dari masyarakat dari masyarakat, sehingga akan diikuti oleh berbagai bantuan yang datang karena telah terciptanya respon yang baik dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material dengan melihat kesungguhan dari penelola lembaga pendidikan kearah yang lebih maju. Tugas humas seringkali diidentikkan dengan hubungan keluar. Padahal sebenarnya ruang lingkup tugas humas meliputi aktivitas publik eksternal dan publik internal. Paparan ruang lingkup tugas humas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Membina hubungan keluar (Publik Eksternal)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Hubungan masyarakat keluar turut menentukan keberhasilan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai:

- a. *Press Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan mass media seperti pers, radio, film dan televisi yang utama adalah pers
- b. *Government Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah
- c. *Community Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat
- d. *Supplier Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para *levaransir* (pemborong), kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.
- e. *Customer Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para langganan, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langgananlah yang sangat membutuhkan pendidikan, bukan sebaliknya.

2. Membina hubungan kedalam (Publik Internal)

Menurut Ruslan (2010:23) yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri. Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya untuk meningkatkan kegairahan bekerja para, guru, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan di jenjang Taman Kanak-kanak sangat penting untuk keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan yang baik dan bermutu sehingga harapan dari masyarakat dapat terwujud. Partisipasi aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Pertiwi Karanganyar sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, meskipun lembaga memiliki kekurangan terkait dengan tenaga pendidik dan kependidikannya. Hal tersebut hasil dari keterlibatan komite dan paguyuban sekolah untuk memberikan informasi tentang program-program yang diselenggarakan sekolah, sehingga dapat menarik orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya di TK Pertiwi Karanganyar.

REFERENCES

- Fifin Priandono, (2019), *Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah DI Sekolah Menengah Kejuruan*, Probolinggo: At-Ta'lim, Vol 18. No. 2
- Fraser P. Seitel, (2017), *The Practice of Public Relations*, England: Pearson Educations
<https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/55>
- Juhji, dkk.,(2020) *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Widina Bhakti Persada
- Rahmat Abdul, (2016), *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi
- Suryadi, (2009), *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (Konsep dan Aplikasi)*, Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa
- Undang-undang Nomer: 20 Tahun 2003, Tentang: Sistem Pendidikan Nasional
- Zulfa Umi, (2020), *Management an Introduction*, Cilacap: Ihya Media, Cetakan I